Nama: [Anjas Rahmanta Cahya Wijaya]

Email: [Jazzwaper001@gmail.com]

Universitas: [Telkom University]

PCA (Principal Component Analysis) adalah salah satu teknik reduksi dimensi yang digunakan

dalam analisis data dan pembelajaran mesin. Tujuan utama PCA adalah untuk mengurangi jumlah

dimensi (variabel) dari suatu dataset yang besar, sambil mempertahankan sebanyak mungkin

informasi yang relevan. PCA mencoba untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data dengan

mengekstraksi variabel-variabel yang saling terkait secara linier, yang disebut sebagai komponen

utama.

Proses PCA melibatkan transformasi data asli ke ruang dimensi yang lebih rendah dengan cara

mentransformasikan variabel-variabel awal menjadi kombinasi linear yang baru, yang disebut sebagai

komponen utama. Komponen utama tersebut dipilih sedemikian rupa sehingga komponen pertama

memiliki varians yang paling besar, diikuti oleh komponen kedua, ketiga, dan seterusnya.

Keuntungan utama PCA adalah sebagai berikut:

Reduksi Dimensi: PCA memungkinkan kita untuk mengurangi jumlah variabel dalam dataset

yang besar, sehingga memudahkan analisis.

- Mengurangi Redundansi: PCA menghilangkan korelasi antara variabel-variabel dalam dataset,

sehingga mengurangi redundansi informasi.

- Visualisasi Data: Dengan mengurangi dimensi dataset, PCA memungkinkan kita untuk

memvisualisasikan data dalam ruang yang lebih rendah, yang dapat membantu dalam

pemahaman pola-pola dalam data.

Namun, perlu diingat bahwa PCA juga memiliki beberapa kelemahan, seperti:

Kehilangan Interpretasi: Setelah dilakukan PCA, interpretasi variabel-variabel menjadi lebih

sulit, karena komponen utama tidak lagi memiliki interpretasi yang langsung seperti variabel

asli.

- Sensitif terhadap Skala: PCA sensitif terhadap skala variabel, sehingga perlu dilakukan

normalisasi atau standarisasi sebelum menerapkan PCA.

- Kehilangan Informasi: PCA dapat menghasilkan kehilangan informasi karena hanya

mempertahankan varian terbesar dalam dataset.